

# 1. KARANGAN

## "ON-LINE" (TERPASANG) CARA BARU MEMPEROLEH INFORMASI

oleh

Sri Purnomowati  
Staf Bidang Penyebaran Informasi Ilmiah  
PDII-LIPI

Ledakan informasi yang melanda dunia, mengakibatkan kesulitan bagi kita untuk dapat mengikutinya dengan cara-cara yang lazim. Untuk mengatasi masalah ini, para ahli berlomba-lomba untuk menemukan cara agar lebih mudah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Kini berkat kemajuan sistem telekomunikasi, kita dapat memperoleh informasi melalui cara yang disebut "on-line" (terpasang).

Layanan terpasang yaitu akses langsung dengan sumber informasi di luar negeri melalui jaringan telepon dengan menggunakan peralatan komputer. Kecanggihan sistem telekomunikasi, memungkinkan kita dapat berhubungan langsung dengan sumber-sumber informasi di negara yang kita kehendaki seperti: Amerika, Canada, Inggris, Eropa, Jepang, Australia dan negara lainnya.

Sistem ini cepat sekali berkembang karena berbagai faktor yang mendukungnya, yaitu pangkalan data mencakup bidang yang sangat luas dan cepat diperbarui. Adanya peralatan canggih untuk mengolah informasi dan mampu diakses dari berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan. Peralatan yang dipakai pun tidak rumit dan sistem akses mudah dipahami oleh pemakai.

Keuntungan sistem tersebut dapat berkomunikasi langsung dengan sumber informasi, dan jawaban dapat diperoleh pada saat itu juga. Pencarian informasi dengan cara biasa mungkin dapat berhari-hari, tetapi dengan sistem ini akan dapat diselesaikan hanya dalam waktu beberapa menit saja.

Informasi yang tersedia mencakup berbagai bidang ilmu. Menjangkau lebih dari 3000 pangkalan data, baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bidang bisnis seperti data perusahaan, data keuangan, statistik eksport-import, pemasaran, dan sebagainya.

Informasi lebih cepat diperbaharui, dapat setiap minggu sekali, dua minggu sekali, atau sebulan sekali tergantung jadwal pangkalan data masing-masing. Perlu ditambahkan bahwa informasi yang ada belum tentu tersedia dalam bentuk cetak.

### Alat-alat yang diperlukan

Untuk dapat berhubungan langsung dengan sumber informasi di luar negeri, diperlukan beberapa peralatan yaitu harus ada jaringan telepon, kemudian terminal yang berupa komputer mikro dengan pencetaknya, modem (short for modulator-demodulator) yaitu alat untuk menyambungkan jaringan telepon dengan pesawat komputer, serta perangkat lunak.

Kecuali peralatan perlu juga persyaratan, yaitu: terminal harus menjadi pelanggan dari SKDP (Sistem Komunikasi Data Paket) dan pelanggan dari sumber informasi di luar negeri. Bila semua persyaratan telah dipenuhi, terminal akan memperoleh password dan nomor kode yang diperlukan. Tanpa itu semua sambungan tidak akan dapat terlaksana.

### Istilah

Dalam sistem layanan terpasang ini, akan dijumpai berbagai macam istilah misalnya: Host yang diartikan sebagai supermarket data. Seperti halnya pasar swalayan yang menjajakan berbagai macam barang kebutuhan rumah tangga, demikian pula supermarket data, ratusan pangkalan data dari berbagai disiplin ilmu disediakan dari mulai informasi tentang antariksa, kimia, bisnis, pemasaran, bioteknologi, paten, pertanian, kedokteran, farmasi, pertanian, industri, elektronik, otomotif, dan banyak lagi.

Di Amerika Serikat kita kenal DIALOG yaitu supermarket data yang menjajakan lebih dari 320 pangkalan data. ESA-IRS (European Space Agency-Information Retrieval Service) yang berpusat di Italia memiliki lebih dari 120 pangkalan data. Di Inggris misalnya PFDS (Pergamon Financial Data Service), dan BLAISE (British Library

Automated Information Services), kemudian DATACENTRALEN di Denmark, DATASTAR di Switzerland, dan lain-lainnya.

Database atau pangkalan data ialah kumpulan informasi yang dibuat oleh produsen pangkalan data. Kumpulan informasi ini menyangkut bidang tertentu misalnya kumpulan informasi paten, kumpulan informasi bidang farmasi, kumpulan informasi teknologi bahan makanan dan sebagainya.

Jenis pangkalan data bermacam-macam, dapat berupa bibliografi atau referensi dari literatur ataupun majalah beserta abstraknya, dapat berupa numerik ataupun faktual seperti dokumen tentang data perusahaan, data keuangan, data statistik dan sebagainya. Selain itu kita kenal juga pangkalan data yang berupa karangan lengkap seperti koran, majalah, dan lain-lain.

Untuk memilih pangkalan data yang sesuai di antara sekian banyak pilihan, bukan masalah yang mudah. Harus diketahui cakupan bidang dari pangkalan data yang dipilih, jenis informasi yang dikehendaki, apakah bibliografi, nonbibliografi, atau karangan lengkap. Selain itu juga cakupan negara, jangkauan tahun, kapan informasi diperbarui, supermarket data mana yang harus dituju, harga mana yang lebih murah, dan sebagainya.

Karena tiap supermarket data punya sistem pencarian yang berlainan maka diperlukan tenaga penelusur yang terampil. Untuk itu perlu pengalaman dan latihan terus menerus. Dalam penelusuran secara terpasang diperlukan persiapan yang teliti untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dan rinci agar tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

## Harga

Sayangnya berbagai kemudahan tersebut tidak dapat diperoleh dengan gratis, karena ada faktor-faktor biaya yang tak bisa dielakkan begitu saja. Harga ditentukan oleh biaya telekomunikasi dan biaya pangkalan data. Biaya telekomunikasi dihitung berdasarkan waktu yang terpakai selama akses berlangsung, sedangkan biaya pangkalan data tergantung dari jenis pangkalan data yang dipergunakan serta jumlah dan bentuk tampilan yang diminta. Setiap pangkalan data punya tarif tersendiri. Chemintell misalnya, menetapkan harga £ 50.00 per jam, Infomat £ 70.00 per jam. Bentuk tampilan bermacam-macam, dapat berbentuk format lengkap atau format

sebagian, dapat juga berupa data perusahaan, data keuangan, atau data statistik yang masing-masing mempunyai tarif tersendiri.

Dari sekian banyak keuntungan pemakaian jasa terpasang, tentunya ada juga kelemahannya. Harga yang dirasa mahal, lebih-lebih menurut ukuran di negara yang sedang berkembang. Kita diburu-buru waktu, karena waktu berarti uang. Sangat tergantung jaringan telekomunikasi serta diperlukan tenaga penelusur yang terampil untuk pemilihan pangkalan data yang tepat, dan strategi penelusuran yang tepat pula.

### Di Indonesia

Sistem layanan terpasang atau "on-line" ini diperkenalkan oleh PDII-LIPI dua tahun yang lalu dengan super market data DIALOG di Amerika Serikat. Pada tahun 1989, berkat kerja sama antara PDII dengan British Council telah diresmikan BISTINFOS (British-Indonesian Science and Technology Information Service) yaitu akses langsung dengan tiga super market data Inggris, yaitu ESA-IRS, PFDS, BLAISE-LINE/BLAISE LINK .

Untuk DIALOG ditetapkan biaya pangkalan data termasuk telekomunikasi sebesar \$ 5.00 per menit. Bagi instansi Pemerintah dan masyarakat perguruan tinggi yang menggunakan jasa BISTINFOS, British Council untuk sementara memberikan bantuan biaya pangkalan data sampai Rp 100.000,- untuk setiap penelusuran per orang, sedangkan biaya telekomunikasi \$ 1.5 per menit ditanggung pemakai jasa.

Nah, kesempatan untuk mengintip informasi dunia telah terbuka, manfaatkanlah itu. Kali ini kita membeli informasi, mungkin lain kali kita yang menjual. Bukankah demikian?